



Inovasi Perusahaan Bidang Jasa Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Sebagai Strategi Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak Usia Dini

Faza Tsamrotul Apipah¹, Rika Nurhayati², Risbon Sianturi³

Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dadaha No. 18, Nagrarawangi, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Email: fazatsamrotulapipah@upi.edu¹, rikanurhayati@upi.edu², risbonsianturi@upi.edu³

Abstrak: Salah satu perusahaan di bidang jasa bimbingan belajar adalah lembaga bimbingan belajar Anak Hebat atau AHE. Lembaga tersebut sangat terkenal di berbagai tempat dan telah memiliki cabang yang cukup banyak di wilayah Indonesia. Penulis bermaksud meneliti lebih lanjut mengenai Lembaga Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) cabang yang berada di Tawang Kota Tasikmalaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengkaji dan memaparkan mengenai temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian yang berkaitan dengan lembaga bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) di Jalan Pataruman No. 36, Tawang Kota Tasikmalaya. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 September 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan kepada salah satu pengajar berinisial L mengenai lembaga bimbingan belajar Anak Hebat Cabang Tawang. Ditemukan gambaran mendalam tentang strategi dan inovasi yang diterapkan oleh perusahaan jasa bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) untuk meningkatkan kemampuan belajar anak-anak dengan model pembelajaran semi privat.

Kata kunci: *Jasa Bimbingan Belajar, Anak Usia Dini, Kemampuan Belajar*

Abstract: *One of the companies in the tutoring services sector is the "Anak Hebat" or Ahe tutoring institution. This institution is widely recognized and has numerous branches across various locations in Indonesia. The author intends to conduct further research on the Ahe Branch of the tutoring institution "Anak Hebat" located in Tawang, Tasikmalaya City. The type of research employed is descriptive qualitative research. This study examines and presents findings obtained during the research related to the tutoring institution "Anak Hebat" (AHe) situated at Jalan Pataruman No. 36, Tawang, Tasikmalaya City. The research was conducted on September 30, 2023. Data collection techniques utilized include interviews and documentation. Interviews were conducted with one of the instructors, identified as L, regarding the tutoring institution "Anak Hebat" Branch in Tawang. A comprehensive overview of the strategies and innovations implemented by the tutoring service company "Anak Hebat" (AHE) to enhance the learning abilities of children through a semi-private learning model was discovered.*

Keywords: *Tutoring Services, Early Childhood, Children's Learning Abilities*

A. Pendahuluan

Seiring pesatnya arus globalisasi saat ini tentunya berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan, baik dalam pendidikan, kebudayaan, kepercayaan, norma, adat istiadat, dan ekonomi. Salah satu perkembangan yang tidak asing adalah perkembangan ekonomi, terutama bisnis. Perkembangan bisnis pada masa saat ini berkembang pesat sebab banyaknya pengusaha yang berusaha mengembangkan berbagai macam perusahaan yang dibutuhkan pada zaman sekarang. Salah satu

bidang perusahaan yang seiring berkembangnya zaman dibutuhkan adalah perusahaan bidang jasa.

Perusahaan bidang jasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam memberikan layanan melalui pemasaran jasa. Menurut Tjiptono dalam Suprpto (2019) bahwa perusahaan bidang jasa menawarkan suatu tindakan kepada konsumen yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam hal ini bahwa perusahaan bidang jasa tidak menyediakan produk nyata tetapi menyediakan suatu tindakan yang bermanfaat bagi konsumen yang membutuhkan. Dengan kata lain, perusahaan jasa menawarkan atau menjual produk yang tidak berwujud guna untuk memenuhi kebutuhan para konsumen.

Pada perkembangannya saat ini banyak sekali perusahaan yang bergerak di bidang jasa, salah satunya lembaga bimbingan belajar. Lembaga tersebut termasuk lembaga pendidikan non formal. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal Pasal 3 Ayat 2 bahwa Satuan Pendidikan Non Formal sejenis terdiri atas rumah pintar, balai belajar bersama, lembaga bimbingan belajar, serta bentuk lain yang berkembang di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut bahwa lembaga bimbingan belajar termasuk lembaga pendidikan non formal sejenis.

Mengingat lembaga bimbingan belajar termasuk lembaga pendidikan non formal maka semakin pesatnya pendirian lembaga bimbingan belajar saat ini. Banyaknya pengusaha yang mendirikan lembaga bimbingan belajar sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan persaingan antar lembaga bimbingan belajar. Dalam menghadapi ketatnya persaingan tersebut tentunya lembaga bimbingan belajar melakukan peningkatan mutu kualitas layanan yang akan diberikan pada anak (A'yuni, 2019).

Setiap orang tua tentunya mengharapkan anaknya berhasil. Berdasarkan hal tersebut banyaknya orang tua yang bermaksud memasukkan anaknya ke lembaga bimbingan belajar dengan tujuan agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Menurut Wijayanti (2020) selain memilih sekolah yang terbaik untuk anaknya para orang tua juga memilih lembaga bimbingan belajar yang terbaik bagi perkembangan belajarnya. Antusiasme orang tua dalam memilih dan mendaftarkan anaknya ke lembaga bimbingan belajar karena mereka berharap dengan mengikuti bimbingan belajar tersebut dapat memotivasi anak dalam meningkatkan belajar.

Dalam memilih dan memilih lembaga bimbingan belajar tentunya orang tua tidak semata-mata memasukkan anak pada lembaga bimbingan belajar, tetapi terdapat beberapa faktor seperti kualitas pelayanan, biaya, lokasi dan lainnya. Mengingat hal tersebut, berbagai perusahaan bidang jasa lembaga bimbingan belajar berusaha dalam meningkatkan kualitas pelayanannya sehingga orang tua dapat tertarik untuk memasukkan anaknya pada bimbingan belajar mereka.

Salah satu perusahaan di bidang jasa adalah lembaga bimbingan belajar Anak Hebat atau AHE. Lembaga tersebut sangat terkenal di berbagai tempat dan telah memiliki cabang yang cukup banyak di wilayah Indonesia. Lembaga bimbingan belajar Anak Hebat atau AHE menyediakan beberapa jenis layanan berupa les baca, les hitung, dan program *happy days*. Maka dari itu, penulis bermaksud meneliti lebih lanjut

mengenai Lembaga Bimbingan Belajar Anak Hebat AHE Cabang yang berada di Tawang Kota Tasikmalaya.

B. Landasan Teori

1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Program pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah program pendidikan yang dirancang untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak atau untuk menonjolkan perkembangan seluruh bagian kepribadian anak. Alhasil, PAUD memungkinkan anak untuk mencapai potensi maksimalnya dalam hal kepribadian dan potensi. Atas dasar ini, lembaga PAUD harus menyediakan berbagai kegiatan di dalam kelas yang dapat membantu siswa mengembangkan berbagai jenis hasil belajar, antara lain sebagai perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosional, fisik, dan motorik (Suyadi, dalam Suryameng & Marselina, 2019).

2. Urgensi Bimbingan Belajar

Menurut Stoops dalam Hayati, (2008) bimbingan ialah suatu proses yang terus menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Perkembangan bimbingan belajar dimulai pada era 1970-an yang awal mulanya tersebar luas di wilayah Jakarta, namun pada saat itu bimbingan belajar hanya berfungsi pada penguatan siswa. Saat ini bimbingan belajar sudah beralih fungsi dengan fungsi yang lebih luas, tidak hanya untuk kebutuhan penguatan untuk melanjutkan kejenjang berikutnya, namun untuk memantapkan materi yang didapatkan dari sekolah (Hanita, 2022).

3. Lembaga Bimbingan Belajar AHE

Lembaga bimbingan belajar AHE adalah lembaga pendidikan in formal yang bersifat kemitraan. Dalam lembaga ini seseorang yang berniat membuka cabang bimbingan belajar AHE harus mengikuti sebuah pelatihan dengan tujuan memahami hal-hal yang perlu diketahui terkait metode, media, dan lain sebagainya untuk diterapkan dalam pembelajaran bimbingan belajar AHE. Salah satu prestasi yang menonjol pada anak lulusan AHE ini, mereka mampu membaca dengan baik berupa huruf kapital maupun huruf kecil mereka juga membaca tanpa mengeja. Metode membaca tanpa mengeja adalah suatu metode membaca tanpa memperkenalkan huruf dan bunyinya tetapi langsung suku kata menjadi kata dengan cara pembelajarannya diulang-ulang dan bertahap. Dalam menggunakan metode ini, lingkungan dan pengalaman anak akan menjadi sumber permainan anak. Pendekatan ini tidak hanya memfokuskan pada pengembangan kemampuan saja, tetapi dapat juga mengembangkan seluruh kemampuan bahasa anak dan juga kemampuan intelektual anak (Amalafitra et al., 2022).

C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengkaji dan memaparkan mengenai temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian yang berkaitan dengan lembaga bimbingan belajar Anak Hebat (AHE). Lembaga bimbingan belajar AHE yang dimaksud adalah salah satu cabang yang

berada di Jalan Pataruman No. 36, Tawang Kota Tasikmalaya. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 September 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan kepada salah satu pengajar berinisial L mengenai lembaga bimbingan belajar Anak Hebat Cabang Tawang. Selain itu, teknik dokumentasi sebagai alat menunjang temuan penelitian.

D. Inovasi Perusahaan Bidang Jasa Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Sebagai Strategi Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak Usia Dini

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti mendeskripsikan hasil penelitian sebagai berikut: Perusahaan jasa bimbingan belajar "Anak Hebat" (AHE) adalah kemitraan yang beroperasi di daerah Solo, Jawa Tengah, dan didirikan pada tahun 2009 oleh Rohmad Suphianto dan Alifatun Nikmatillah. Pada tahun 2017, Ibu Lian bergabung dengan AHE dan bekerja sama dalam wilayah kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Di wilayah tersebut, terdapat empat pengajar yang memberikan layanan bimbingan belajar kepada anak-anak usia 5-7 tahun yang ingin belajar membaca dan menulis sebagai persiapan masuk SD.

Sistem pembelajaran di AHE adalah semi privat, di mana satu anak dibimbing oleh satu pengajar. Pengajar yang dipilih tidak memiliki kriteria lulusan tertentu, namun harus menyukai anak-anak dan memiliki kemampuan dalam matematika dasar. AHE memiliki 10 tingkatan level dengan masing-masing level menggunakan satu buku modul. Level 1-7 fokus pada membaca dan menulis (dikte, bukan menyalin), sementara level 8-10 mengajarkan pemahaman bacaan dan eksplorasi pengetahuan umum.

Durasi satu pertemuan di AHE adalah 30 menit, dan biaya ditentukan berdasarkan jumlah pertemuan les dalam satu minggu. Untuk dua kali pertemuan per minggu, biaya SPP bulanan adalah Rp. 125.000, sedangkan untuk tiga kali pertemuan per minggu, biaya SPP bulanan adalah Rp. 175.000. Biaya pendaftaran sebesar Rp. 75.000 dan biaya modul sebesar Rp. 35.000 juga dikenakan kepada siswa. AHE Tawang juga menerima anak-anak berkebutuhan khusus dalam program pembelajarannya.

Dalam menjalankan usahanya, AHE Tawang menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah keberatan orang tua terkait durasi pembelajaran yang dianggap singkat. Pihak pengelola AHE memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa pembelajaran melibatkan beberapa tahapan, termasuk *ice breaking* dan pengayaan, sehingga waktu 30 menit dianggap efisien untuk memahami materi pembelajaran. Kendala lainnya adalah persediaan modul yang habis karena kelalaian dalam mengelola stok barang. Modul AHE disediakan khusus dari pusat, namun kadang-kadang terjadi keterlambatan dalam pengiriman.

AHE Tawang didukung oleh brosur sebagai media promosi, tetapi popularitasnya meningkat melalui rekomendasi dari mulut ke mulut di masyarakat. Meskipun menghadapi kendala, AHE Tawang tetap menjaga standar kualitas dengan memastikan pengajar hadir selama 8 jam kerja. Pengajar diberi gaji sebesar Rp. 5.000 per anak, dan ada tambahan biaya standby di tempat sebesar Rp. 3.000 per jam. AHE Tawang juga memfasilitasi kegiatan lomba, tanpa dikenakan biaya tambahan, yang diselenggarakan sesuai dengan inisiatif sekolah yang bekerjasama dengan AHE.

Untuk mendirikan AHE Tawang, modal total yang diperlukan mencakup pembayaran nama kemitraan sebesar Rp. 2.500.000, belum termasuk biaya untuk tempat, termasuk pembuatan pintu, AC, listrik, dan lain-lain, yang diperkirakan sekitar Rp. 30.000.000. Meskipun menghadapi tantangan, AHE Tawang tetap bertujuan memberikan layanan bimbingan belajar berkualitas bagi anak-anak, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, sebagai investasi dalam pendidikan anak-anak dan masa depan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa lembaga bimbingan belajar Anak Hebat atau AHE merupakan lembaga bimbingan belajar yang memiliki kualitas pelayanan yang cukup baik. Hal ini dibuktikan bahwa terdapat banyak cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Banyaknya pendirian perusahaan cabang dilakukan sebagai upaya peminatan yang semakin meningkat. Penyebaran cabang tersebut dilakukan sebagai memenuhi permintaan konsumen khususnya orang tua dalam meningkatkan proses pembelajaran anak. Berdasarkan wawancara dengan Ibu L mengungkapkan bahwa motivasi orang tua dalam mendaftarkan anaknya pada lembaga bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) adalah bermacam-macam, yaitu menginginkan anaknya berprestasi di sekolah dan meningkatkan kemampuan belajar anak. Peran bimbingan belajar dilakukan sebagai upaya membimbing dan membina anak oleh seseorang yang berpengalaman untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar anak (Chaszallie, 2023).

Lembaga bimbingan belajar Anak Hebat sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Dalam hal ini bimbingan belajar AHE menyediakan layanan dalam meningkatkan kemampuan belajar anak dalam hal membaca dan menulis pada anak. Berdasarkan hasil wawancara bahwa produk layanan bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) terdapat tiga program yang ditawarkan pada konsumen, yaitu sebagai program berhitung ALA, program baca tulis, dan program *happy days*. Program berhitung ALA yaitu program yang berfokus pada pembelajaran perhitungan menggunakan metode khusus. Program baca tulis AHE adalah sebuah program yang memfokuskan pada pelatihan baca tulis bagi anak usia minimal lima tahun. Program *happy days* adalah program yang ditujukan bagi anak pra SD yang berfokus pada pengembangan aspek tumbuh kembang anak. Berdasarkan program tersebut bahwa lembaga bimbingan belajar AHE sebagai lembaga perusahaan bidang jasa yang meningkatkan kemampuan belajar anak. Menurut Amalafitra, dkk., (2022) program membaca dilakukan dengan mengenalkan suku kata kemudian diulang-ulang oleh anak. Dengan penggunaan metode tersebut kemampuan belajar anak terutama dalam membaca dapat berkembang.

Kemampuan belajar pada anak dapat dipengaruhi oleh penggunaan metode dan media yang dilakukan oleh pengajar. Pada bimbingan belajar AHE ini menggunakan metode yang khusus serta media berupa buku yang sudah disediakan oleh lembaga AHE pusat. Media dan metode yang digunakan pada proses bimbingan belajar yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca pada anak (Mahayyun, 2022). Dengan demikian inovasi-inovasi yang dilakukan lembaga bimbingan belajar AHE sebagai layanan jasa untuk meningkatkan kemampuan belajar anak.

E. Simpulan

Dalam hasil penelitian ini, ditemukan gambaran mendalam tentang strategi dan inovasi yang diterapkan oleh perusahaan jasa bimbingan belajar "Anak Hebat" (AHE) untuk meningkatkan kemampuan belajar anak-anak dengan model pembelajaran semi privat di AHE, di mana satu anak dibimbing oleh satu pengajar, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis anak-anak usia 5-7 tahun. Penggunaan metode pembelajaran khusus dan media berupa buku modul yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak telah membuktikan dampak positifnya terhadap kemampuan belajar anak. Inovasi dalam metode membaca tanpa mengeja dan media menjadi kunci dalam meningkatkan kemampuan belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, S. Q. (2019). Analisis Pelaksanaan Konsep Dan Teori Mutu Pendidikan Di Les Baca Anak Hebat (Ahe) Yogyakarta. *Al-Fahim*, 1(2), 159-179.
- Amalafitra, N., Muawanah, S., & Sasomo, B. (2022). Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Pada Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (<https://doi.org/10.46306/jas.v1i2> p-ISSN), 121-240.
- Chaszallie, L. F. (2023). Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Dengan Metode Anak Hebat (AHE) Di Lembaga Bimbingan Belajar AHE Brilliant Kabupaten Karawang. *Jurnal Comm-Edu*, 6(2), 272-280.
- Hanita, H. (2022). Analisis Strategi Marketing Lembaga Kursus Dan Bimbingan Belajar Hanily Di Desa Cinta Makmur Labuhanbatu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 55-62. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.428>
- Hayati, Z. (2008). *Urgensi Bimbingan Belajar Anak Usia Dini*. IV, 282.
- Mahayyun, S. I. (2022). Peran Bimbingan Belajar AHE Tawangrejo Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah. *JEER: Journal of Elementary Education Research*, 1(2), 82-98.
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Pendirian Status Pendidikan Non Formal.
- Suprpto. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan Di Kota Lamongan (Studi Pada Hotel Mahkota Lamongan). *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 4(3), 1049-1060.
- Suryameng, & Marselina, T. Y. (2019). Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Santa Yohana Antida 2. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 46-58.
- Wijayanti, R. T. (2020). *Motivasi Orang Tua Memilih Lembaga Bimbingan Belajar Anak Hebat (Studi Naratif Pada Orang Tua Murid Di Lembaga Bimbingan Belajar Anak*

Hebat Unit 1418 Desa Plunturan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.